

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keagenan umum (*general agent*) adalah perusahaan pelayaran yang ditunjukkan oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri (selaku *principal*) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal *principal* tersebut. Jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agent dalam hal membutuhkan pelayanan kapalnya, tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agent dalam hal dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain.

Pengangkatan sebagai *general agent* dilakukan dengan *letter of appointment* (Surat Penunjukan) setelah adanya perundingan tahap kedua belah pihak. Penunjukan agen biasanya tergantung dengan trayek kapal, dalam mengageni *liner service* penunjukan *general agent* berlaku untuk satu jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang bila mana perlu, dalam bentuk *agency agreement*. Sedangkan untuk melayani *tramp service* penunjukan *general agent* dapat terjadi kapal per kapal dan penunjukan tersebut cukup dengan *letter of appointment* per fax.

Dalam melaksanakan tugas keagenan, *general agent* akan menunjuk port agent sebagai pelaksana di cabang dan suatu pelabuhan tidak mempunyai cabang, *general agent* akan menunjuk cabang dari perusahaan pelayaran lain sebagai sub agent. Pelaksanaan tugas agent di mulai dengan penunjukan kepada perusahaan pelayaran sebagai agent oleh pemilik /operator kapal asing. Sebelum kapal tiba *principal* memberitahukan kedatangan kapalnya dan jumlah muatan yang perlu di tangani. Unit keagenan di kantor pusat sebagai *general agent* akan menunjuk cabang-cabang sebagai port agent dan muatan dari kapal *principal*. Umumnya jasa yang diberikan oleh agen antara lain, pelayanan operasional kapal-kapal *principal*, memonitor perkembangan

muatan dan pelayanan terhadap kapal dan muatannya. Keagenan mempunyai fungsi yaitu menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan, baik untuk pelayaran *liner* maupun *tramp*, memonitor pelaksanaan penanganan /pelayaran keagenan yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan keberangkatan kapal.

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal di pelabuhan-pelabuhan. Dalam upaya itu, PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dari *principal*, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat berada di pelabuhan. Dalam hal ini PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak melayani pengguna jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal maka penulis dalam penulisan karya tulis ini memilih judul **”PROSES PENANGANAN *CLEARANCE OUT* KAPAL LOKAL KM.WGN 256 T DAN KAPAL ASING TB.BAHARI 08/ BG.BAHARI 5202 OLEH PT. ANDROMEDA SENTRAL PASIFIK CABANG PONTIANAK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis selanjutnya mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak optimalisasinya prosedur pengurusan *clearance out* kapal asing dan kapal lokal sehingga dapat mengganggu proses *clearance*.
2. Adanya perbedaan jadwal jam kerja di setiap instansi terkait dalam proses *clearance out* kapal asing dan kapal lokal .

3. Sering terdapatnya dokumen-dokumen kapal yang sudah *expired* yang bisa mengganggu dalam proses *clearance out* kapal
4. Adanya biaya biaya jasa labuh,dermaga,tambat dan jasa kepanduan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis memiliki tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan belum optimalnya prosedur pengurusan *clearance out* kapal asing dan kapal lokal oleh PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak.
2. mengetahui hambatan karena jadwal jam kerja tiap-tiap instansi terkait dalam proses *clearance out* kapal asing dan kapal lokal oleh PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak.
3. Untuk mengetahui upaya pembaharuan dokumen-dokumen kapal yang sudah *expired* sebagai penunjang *clearance out* kapal asing dan kapal lokal oleh PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, dibagi menjadi 4 (empat) bab dengan tujuan dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini jelas dan komunikatif. Maka karya tulis ini diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang tentang latar belakang masalah serta alasan penulis memilih judul tersebut. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas di dalam bab berikutnya. Maksud dan tujuan penulisan mengurikan manfaat penulisan secara singkat dan jelas. Metode pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan cara menganalisisnya. Sistematika penulisan yaitu berisi uraian secara sistematis atau urutan karya tulis yang akan dibuat penulis.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berisi pengertian-pengertian yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, dan kerangka berfikir yang dapat memperbudah para pembaca dalam memahami isi karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu sumber-sumber yang digunakan berasal dari referensi buku beserta sumber lain yang dapat dijadikan pijakan didalam pembahasan.

BAB 3: METODE DAN PENGUMPULAN DATA

Dalam mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, selama melaksanakan praktek darat penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, adalah metode observasi, metode dokumentasi serta metode analisa.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini membahas tentang profil perusahaan serta membahas masalah yang sudah tercantum didalam bab pertama didalam rumusan masalah. Membahas mengenai perbedaan proses *clearance out* kapal asing dengan kapal lokal. Membahas tentang instansi yang terkait dalam proses *clearance out* kapal asing dan kapal lokal serta biaya yang timbul dalam proses *clearance out* tersebut. Serta membahas perbedaan dokumen penunjang dalam proses *clearance out* kapal asing dan kapal lokal oleh PT. Andromeda Sentral Pasifik Cabang Pontianak.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan apa yang telah dibahas dalam Bab I-IV. Serta penulis akan mencoba memberikan saran yang dibuat berdasarkan pembahasan sebelumnya.

